

## ABSTRAK

### GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIPIRETIK DALAM SWAMEDIKASI DEMAM DI APOTEK RAYHAN FARMA NURUS SALAM PAGOTAN PERIODE BULAN JULI – DESEMBER 2019

**Erna Kusuma Wardani**

Swamedikasi adalah kegiatan yang melibatkan seleksi dan penggunaan obat oleh individu untuk mengobati penyakit atau gejala yang dikenali sendiri. Dalam praktek Swamedikasi obat-obatan diperoleh tanpa resep dokter. Demam adalah gejala umum yang terjadi di masyarakat dan biasanya diobati dengan pengobatan sendiri. Demam bisa menjadi pertanda penyakit serius, oleh karena itu perawatannya harus dilakukan dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan obat antipiretik dalam swamedikasi demam di apotek rayhan farma nurus salam berdasarkan kategori obat (*brand name* dan nama generik) serta berdasarkan bentuk sediaan. Penelitian ini menggunakan metode non-eksperimental yang dianalisis secara deskriptif non-analitik dan pengumpulan data secara retrospektif. Pengambilan data menggunakan kartu stok obat antipiretik selama 6 bulan dari Juli hingga Desember 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat antipiretik *brand name* sebesar 57,93% lebih banyak dibandingkan dengan generik yang hanya 42,07%. Sedangkan penggunaan sediaan tablet sebesar 58,52% lebih banyak daripada sediaan sirup yang sebesar 41,48%

Kata Kunci : Antipiretik, Swamedikasi, Paten, Generik